

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan dan hasil pembahasan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran menulis karangan narasi faktual melalui penggunaan teknik *two stay-two stray* penulis dapat mengemukakan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Penyusunan perencanaan pembelajaran menulis karangan narasi faktual dilakukan dalam dua siklus. Guru harus kreatif memilih media serta teknik pembelajaran yang menarik agar siswa dapat dengan mudah memahami. Pada tahap perencanaan penggunaan teknik *two stay-two stray*, guru memberikan perhatian terhadap cara belajar masing-masing siswa untuk meningkatkan motivasi siswa, setelah itu guru menyiapkan kartu identitas sebagai tanda pengenalan pada awal dan akhir siklus untuk memberikan kepercayaan diri. Selain pemilihan teknik yang baik terdapat komponen yang harus diperhatikan, yaitu waktu pelaksanaan penelitian, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menyusun alat observasi dan menyusun alat evaluasi.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi faktual dengan menggunakan teknik *two stay-two stray* terhadap siswa kelas VII-9 SMPN1 Bandung berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini terbukti dari penilaian observer yang mengamati kegiatan proses belajar mengajar di kelas.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi faktual dengan menggunakan teknik *two stay-two stray* adalah sebagai berikut.

- a. Guru memberikan perhatian terhadap siswa (keinginan siswa dalam belajar) melalui hasil kuesioner cara belajar dan memberikan *point plus-plus* untuk membangkitkan motivasi siswa.
- b. Guru memberikan relevansi untuk membangkitkan minat siswa dalam meneliti karangan narasi faktual dengan materi mengenai unsur-unsur narasi seperti tokoh, penokohan, latar, alur, diksi serta ejaan.
- c. Siswa diberi kepercayaan diri dalam menulis karangan narasi faktual.

3. Hasil menulis karangan narasi faktual dengan menggunakan teknik *stay-two stray* mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa adalah 42,79, dan pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 85,46. Siswa memberikan respon yang positif terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan teknik *two stay-two stray* yang telah dilakukan. Siswa menganggap belajar dengan menggunakan teknik *two stay-two stray* itu sangat menyenangkan. Mereka tidak merasa jenuh berlama-lama di dalam kelas. Belajar dengan menggunakan teknik *two stay-two stray* dapat

membantu siswa berkomunikasi secara baik dengan anggota kelompoknya.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut ini.

1. Penggunaan teknik *two stay-two stray* terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi faktual siswa.
2. Guru diharapkan tidak lagi menerapkan pembelajaran dengan menggunakan teknik ceramah, karena kurang membangkitkan motivasi siswa.
3. Penulis menyarankan untuk melakukan penelitian sejenis, yaitu penggunaan teknik *two stay-two stray* pada pembelajaran menulis lainnya, agar suasana belajar lebih kondusif sehingga dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran menulis.